

# EFIKASI DIRI PADA PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA DALAM BERWIRAUSAHA

Kristin Maryessa Lubis  
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
E-mail: [kristinlubis23@gmail.com](mailto:kristinlubis23@gmail.com)

## ABSTRAK

*Wirausaha berasal dari kata 'wira' dan 'usaha'. Wira yang berarti pejuang dan usaha yang berarti berbuat sesuatu. Maka wirausaha ialah individu yang berjuang melakukan sesuatu dengan inovasi sendiri. Pentingnya kewirausahaan tidak hanya bagi non-disabilitas, tetapi juga bagi penyandang disabilitas. Adanya stigma pada penyandang disabilitas yang mengatakan bahwa mereka adalah orang yang tidak mampu, tidak berdaya, dan perlu dibelaskasihani menyebabkan kurangnya kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami bagaimana efikasi diri pada penyandang disabilitas tunadaksa dalam berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang penyandang disabilitas tunadaksa dan tiga significant other yang merupakan orang terdekat subjek penelitian. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi tersamar, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode dari Miles dan Huberman (1984). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek telah memenuhi aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu aspek tingkat (Level), aspek kekuatan (Strength), dan aspek generalisasi (Generality). Masing-masing subjek memiliki keyakinan yang berbeda dalam berwirausaha, namun demikian ketiga subjek menggambarkan aspek tingkat dan aspek generalisasi yang sama.*

**Kata kunci:** Berwirausaha, Efikasi Diri, Penyandang Disabilitas, Tunadaksa

# SELF-EFFICACY ON PERSONS WITH DISABILITIES PHYSICALLY DISABLED IN ENTREPRENEURSHIP

Kristin Maryessa Lubis  
Sri Respati Andamari

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
E-mail: [kristinlubis23@gmail.com](mailto:kristinlubis23@gmail.com)

## ABSTRACT

*Entrepreneurship comes from the word 'wira' and 'usaha'. Wira which means warrior and effort which means doing something. So entrepreneurs are individuals who struggle to do something with their own innovation. The importance of entrepreneurship is not only for non-disabled people, but also for people with disabilities. There is a stigma against persons with disabilities who say that they are incapacitated, helpless, and need to be pitied, causing a lack of job opportunities for persons with disabilities. This study aims to find out and understand how self-efficacy in people with disabilities are disabled in entrepreneurship. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. The subjects in this study consisted of three people with disabilities and three significant others who were the closest people to the research subjects. The technique of taking research subjects using a purposive sampling technique, which is based on criteria determined by the researcher. Data collection was carried out by means of semi-structured interviews, disguised observation, and documentation. Methods of data analysis using the method of Miles and Huberman (1984). The results showed that the three subjects had fulfilled the self-efficacy aspects proposed by Bandura (1997), namely the level aspect, the strength aspect, and the generality aspect. Each subject has different beliefs in entrepreneurship, however the three subjects describe the same level aspects and generalization aspects.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Self-Efficacy, Persons with Disabilities, Physically Disabled*